

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan analisis data mengenai hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan sikap kepemimpinan siswa SMPN 3 Margahayu Kab. Bandung, maka dari hasil penelitian dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut : terdapat hubungan yang signifikan dari tingkat kebugaran jasmani dengan sikap kepemimpinan siswa SMPN 3 Margahayu Kab. Bandung. Hal ini, terbukti berdasarkan hasil pengolahan analisis data yang telah dilakukan dan diperoleh data sebagai berikut : tingkat kebugaran jasmani dilihat berdasarkan tes lari 12 menit dengan penyebaran angket sikap kepemimpinan siswa menunjukkan adanya korelasi yang signifikan. Melalui perhitungan statistik bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = Tingkat kebugaran jasmani (X) dan sikap kepemimpinan siswa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,6810

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi dari hasil tes lari 12 menit dan penyebaran angket sikap kepemimpinan siswa, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,42 yang lebih besar dari t_{tabel} ($dk = 38$ $\alpha = 0,975 = 2,02$). Artinya, H_0 ditolak. Kesimpulannya : korelasi dari tingkat kebugaran jasmani (tes lari 12 menit) dengan penyebaran angket mengenai sikap kepemimpinan siswa tersebut dipersentasikan maka, diperoleh hasil dukungan 46,38%.

B. Saran

1. Bagi para pembina Olahraga dan guru pendidikan jasmani serta pembaca pada umumnya, sebaliknya dalam pembelajaran pendidikan jasmani para pembina dan guru pendidikan jasmani agar memperhatikan tingkat kebugaran jasmani siswa, serta harus menanamkan sikap kepemimpinan dalam pembelajarannya yang nantinya akan diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat
2. Bagi rekan – rekan mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian tentang hubungan tingkat kebugaran jasmani dengan sikap kepemimpinan siswa SMP Negeri 3 Margahayu Kab. Bandung, sebaliknya mengkaji aspek lainnya yang belum terungkap secara ilmiah.
3. Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaliknya diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel penelitian lebih banyak dan lebih mendasar.